

INOVASI PEMBAYARAN DIGITAL IMPLEMENTASI QRIS UNTUK PENINGKATAN EFESIENSI TRANSAKSI PADA PEDAGANG KECIL

Santi Nardiah^{a,1}, Sindak Junia Manalu^{b,2}, Ririn Febriana^{c,2}, Amatenai Zebedeus F.Pigai^{d,2}

^{abcd} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

¹*Santinardiah@gmail.com*; ²*febriniririn490@gmail.com*;

**Santinardiah@gmail.com*

Abstrak

Pembayaran digital merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan keamanan transaksi. Namun, masih banyak pedagang kecil yang belum memahami sistem serta manfaat dari penggunaan teknologi pembayaran digital dalam kegiatan usaha mereka. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan judul *Inovasi Pembayaran Digital* yang bertujuan untuk membantu pedagang kecil memahami dan mengimplementasikan sistem pembayaran digital. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, edukasi, dan pelatihan praktik penggunaan pembayaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi digital, penerapan sistem pembayaran digital di kalangan pedagang kecil, serta peningkatan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi. Saran kegiatan selanjutnya adalah memperluas cakupan kegiatan dan memperkuat aspek keamanan digital.

Kata Kunci: Pembayaran Digital; Literasi Teknologi; Pedagang Kecil;

Abstract

Digital payment represents the advancement of information and communication technology, developing rapidly alongside the lifestyle changes that prioritize speed, convenience, and transaction security. However, many small traders still lack understanding of the system and benefits of using digital payment technology in their businesses. Therefore, this community service activity titled Digital Payment Innovation aims to help small traders understand and adopt digital payment systems. The methods used include field observation, socialization, education, and practical training on digital payment usage. The results show an increase in digital literacy, the adoption of digital payment systems among small traders, and the improvement of community skills in utilizing technology. Future activities are suggested to expand the coverage and strengthen digital security aspects.

Keywords: Digital Payment; Technological Literacy; Small Traders;

PENDAHULUAN

Pembayaran digital muncul pada perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang kini semakin kuat mengutamakan kecepatan, kemudahan dan keamanan dalam transaksi. Dalam hal ini teknologi sangat berpengaruh pada gaya hidup masyarakat yang apa apa serba digital dan menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi, perkembangan pada internet dan perangkat digital (seperti smartphone) yang mendorong terciptanya platform digital yang dapat di gunakan dalam hal apapun untuk aktivitas masyarakat, termasuk dalam melakukan transaksi. Perubahan perilaku konsumen, masyarakat kini lebih terbiasa menggunakan smartphone untuk melalukan pelayanan seperti berbelanja, jasa dan pelayanan lainnya. Keinginan untuk bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai atau pergi mengambil uang tunai ke bank mendorong adopsi metode pembayaran digital lewat m-banking, e-wallet dan QR Code. Tujuan pendekatan kepada masyarakat dengan mengangkat tema pembayaran digital yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan digital yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kemajuan teknologi yang tidak tahu dan memberitahu cara penggunaannya dan

manfaat serta resiko dalam menggunakan pembayaran digital. Mendorong perubahan prilaku transaksi, mengajak masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan memulai melakukan pembayaran lebih efesiensi dan aman menggunakan pembayaran secara non tunai dengan begitu masyarakat bisa mengikuti perkembangan jaman terutama dalam mendukung gaya hidup digital di jaman sekarang. Mendukung inklusi keuangan, dengan ini bisa membantu masyarakat yang belum tersentuh layanan keuangan secara digital agar bisa dapat mengakses layanan keuangan dengan mudah melalui inovasi pembayaran digital. Meningkatkan efesiensi ekonomi lokal, dengan melakukan pembayaran digital, pelaku UMKM dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi sekaligus mengedukasi cara menghindari penipuan atau penyalahgunaan data. Mengurangi ketergantungan pada uang tunai, mengurangi resiko kehilangan, pencurian atau penyebaran penyakit yang terdapat pada uang tunai. Hasil pengabdian pada kegiatan pendekatan kepada masyarakat yaitu peningkatan literasi digital, sebagian besar menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep pembayaran digital, jenis jenis aplikasi pembayaran digital seperti (QRIS, e-wallet, mobile m-banking) masyarakat yang

sebelumnya yang tidak mengenali sistem QR code kini mampu memahami cara kerja dan menggunakan untuk transaksi sederhana seperti pembayaran pada usaha pedagang kecil. Peningkatan keterampilan praktis yaitu masyarakat berhasil melakukan praktik langsung seperti mengunduh dan mendaftar akun aplikasi pembayaran digital. Melakukan simulasi transaksi dan mengatur keamanan akun serta memahami cara menghindari penipuan digital. penerapan oleh pemilik usaha yaitu masyarakat pelaku usaha pedagang kecil mulai menerapkan metode pembayaran digital dalam usahanya. dan respon positif dan antusias pelaku usaha yaitu respon pelaku usaha yang mengatakan bahwa kegiatan sangat relevan bagi masyarakat yang belum memahami cara kerja pembayaran digital pada smartphone terutama bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 24 mei 2025 kami melakukan kegiatan pendekatan kepada masyarakat di jl setiabudi gang sukun 1 pamulang barat tangerang banten. Tempat dimana banyak para pedagang kecil yang belum menggunakan pembayaran digital. Sasaran kami yaitu para pedagang kecil yang belum mengerti cara menggunakan pembayaran digital. Metode dalam kegiatan ini tentunya

kami sudah melakukan observasi lapangan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat pemahaman masyarakat sekitar pada penggunaan pembayaran digital. Sosialisasi dan edukasi yaitu setelah melakukan observasi lapangan dan mengetahui subjek kegiatan ini kami memberikan penjelasan dan materi mengenai jenis jenis inovasi pembayaran digital seperti Qris atau dompet digital seperti OVO, GoPay, Dana dan lainnya. Edukasi di sampaikan secara langsung dengan menjelaskan secara detail melalui pembicaraan face to face. Pelatihan praktik yaitu pelaku usaha di latih secara langsung menggunakan aplikasi pembayaran digital. Pendampingan yaitu memberikan bimbingan secara langsung kepada pelaku usaha yang kesulitan memahami penggunaan teknologi pembayaran digital. Pendampingan juga dapat di lakukan secara berlanjut setelah kegiatan yaitu melalui media sosial, whatsapp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendekatan kepada masyarakat yang di lakukan kepada pedagang kecil menunjukan hasil yang memuaskan dimana para pelaku usaha mulai memahami cara kerja dalam pembayaran digital yang sudah di jelaskan oleh kami dalam pembelajaran dan edukasi. Respon positif juga kami dapatkan dari pelaku usaha yang mulai terbantu oleh

kegiatan ini yaitu mengimplementasikan pembayaran secara digital.

Tabel 1. Hasil dari kegiatan PKM

Materi	HASIL DARI KEGIATAN	
	Sebelum	Sesudah
Pengenalan aplikasi digital	Minim	Meningkat
Penggunaan aplikasi digital	Minim	Meningkat
Praktik pembayaran digital	Terbatas	Meluas
Kelebihan aplikasi pembayaran digital	Minim	Meningkat
Kelemahan aplikasi pembayaran digital	Minim	Meningkat
Pengetahuan kelola akun aplikasi pembayaran digital	Minim	Meningkat

Data ini hasil dari kegiatan pendekatan kepada masyarakat yang sudah di simpulkan dari hasil observasi dan evaluasi dalam kegiatan PKM.

Setelah melakukan edukasi mengenai materi pembayaran digital mayoritas masyarakat atau pelaku usaha menunjukkan ketertarikan terhadap pembayaran digital karena

kemudahan dan kecepatan yang di hasilkan dalam kegiatan pembayaran digital, Walaupun masih ada beberapa masyarakat dan pelaku usaha yang merasa kesulitan dalam melakukan transaksi pembayaran digital. Pemahaman pelaku usaha terhadap penggunaan aplikasi pembayaran digital juga mengalami peningkatan mereka mulai mengetahui bagaimana cara kerja aplikasi tersebut. Pelaku usaha mulai mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembayaran digital dimana mereka mulai mengerti apa saja yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan pembelajaran dan edukasi yang kami sampaikan, seperti melakukan pengecekan terhadap konsumen jika melakukan pembayaran digital pelaku usaha harus pengecekan terhadap bukti bayar yang sudah di lakukan konsumen. Edukasi ini juga mengajarkan pelaku usaha untuk melakukan kelola akun dan menjaga data diri dalam aplikasi pembayaran digital agar terhindar dari penipuan dan kesalahgunaan yang bisa saja terjadi. Edukasi pembelajaran pembayaran digital ini juga sangat meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai kemajuan teknologi dan bisa mengikuti perkembangan teknologi dengan sangat baik.

Pembayaran digital juga memberikan dampak terhadap UMKM, pembayaran digital membuka peluang untuk menjangkau

konsumen yang lebih luas dan mempercepat transaksi. Banyak pelaku usaha yang menyatakan kenaikan jumlah transaksi setelah menggunakan pembayaran digital melalui QR code.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema inovasi pembayaran digital telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan keterampilan digital masyarakat, khususnya dalam hal penggunaan aplikasi pembayaran non-tunai. Melalui pendekatan edukatif dan pelatihan langsung, peserta mampu memahami manfaat penggunaan pembayaran digital serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong pelaku UMKM untuk mulai mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS, yang berdampak pada efisiensi transaksi dan perluasan akses pasar. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi untuk belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan.

Pendampingan Berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan atau konsultasi rutin untuk membantu masyarakat yang masih mengalami kendala teknis dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital. Perluasan Cakupan Kegiatan, Kegiatan serupa sebaiknya diperluas ke wilayah atau komunitas lain yang belum tersentuh edukasi digital, agar manfaatnya lebih merata dan mendukung inklusi keuangan nasional.

Penguatan Materi Keamanan Digital, Perlu diberikan penekanan khusus pada aspek keamanan digital agar masyarakat terhindar dari risiko penipuan dan penyalahgunaan data pribadi dalam bertransaksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendekatan kepada masyarakat dengan tema Inovasi Pembayaran Digital ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan baik, serta para pelaku usaha yang telah bersedia terbuka dan berdiskusi bersama. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan mendorong kemajuan teknologi keuangan yang inklusif dan memberdayakan semua lapisan masyarakat. Kami juga berharap kerja sama dan komunikasi yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang. Terima kasih.



(Gambar 2. Foto pada saat Penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan mengeani pembayaran digital)

REFERENSI

- Aprilia, N. D., Waluyo, S. D., & Saragih, H. J. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia (The Development Of Indonesia's Digital Economy). *Ekonomi Pertahanan : Jurnal Kajian Akademisi Dan Literasi Ilmu Ekonomi Pertahanan*, Vol 7 No., 245–259. Retrieved from <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/download/877/781>.
- Balitbang Kominfo. (2019). Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia Strategi Dan Sektor Potensial. Jakarta. Retrieved from https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_665_3_230.
- Bank Indonesia. (2020). Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Jakarta. Retrieved February 10, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2021). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/25/Padg/2021 Tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment. Jakarta. Retrieved from https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PADG_232521.aspx#:~:text.
- Bank Indonesia. (2022). Peserta BI-FAST Bertambah 29 Bank. Retrieved February 10, 2023, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2432122.aspx.
- Hinning, B., Gegenhuber, T., & Greenwood, R. (2018). Digital innovation and transformation: An institutional perspective. Elsevier, 28(1), 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.infoandorg.2018.02.004>.
- Hutauruk, D. M. (2022). Transaksi BI-Fast Tembus Rp 1.393 Triliun Kurang dari Setahun, Kapan Biayanya Turun? Retrieved February 11, 2023, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-bi-fast-tembus-rp-1393-triliun-kurang-dari-setahun-kapan-biayanya-turun>.

Kemenkeu. (2022). Digitalisasi Transaksi Keuangan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Majene. Retrieved from <https://djpdb.kemenkeu.go.id/kppn/majene/id/data-publikasi/artikel/2907-digitalisasi-transaksi-keuangan-kantor-pelayanan-perbendaharaan-negara-majene.html>.

Mutia, A. (2022). Google: Potensi Ekonomi Digital Indonesia Terbesar di Asia Tenggara. Retrieved February 10, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/21/google-potensi-ekonomi-digital-indonesia-terbesar-di-asia-tenggara>.

Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment diselaraskan dengan arah kebijakan Bank,integrated%2C interoperable%2C dan interconnected.